



Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Personel Wing Udara 2 Puspenerbal

Suhartawan Budianto¹, Rommel Utungga Pasopati^{2*}, Nensy Megawati Simanjuntak³, Victor Maruli Tua L. Tobing⁴

^{1 2} Sastra Inggris, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

³ Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

⁴ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

*Email: rommel@unitomo.ac.id

Abstrak

Tulisan ini memaparkan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan kepada personel Wing Udara 2 Puspenerbal dalam bentuk pelatihan Bahasa Inggris. Penguatan kemampuan Bahasa Inggris diperlukan untuk mendorong tiap personel Wing Udara 2 Puspenerbal memahami struktur bahasa asing baik dalam konteks tertulis maupun lisan. Dengan demikian, pelatihan bahasa Inggris tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan berbahasa asing, namun juga mendorong kemandirian dan kepercayaan diri yang lebih baik. Aspek *hard skill* pun dapat diperkuat melalui peningkatan *soft skill*. Hal tersebut dilakukan terutama dalam mendorong partisipasi aktif para personel dalam mempelajari, memahami, dan mempraktikkan bahasa asing sesuai dengan perkembangan zaman secara efektif, efisien, dan relevan.

Kata Kunci: Kompetensi Bahasa Inggris, Lesson Study, Wing Udara 2 Puspenerbal

PENDAHULUAN

Secara umum, Bahasa Inggris telah secara luas dipergunakan dalam berbagai aspek masyarakat di Indonesia. Hal tersebut tercakup mulai dari berbagai aspek formal hingga informal. Demikian pula Bahasa Inggris bukan lagi hanya urusan pendidikan, namun juga masalah kompetensi sehari-hari (Fauzan, et al., 2023; Mulyapradana, et al., 2023). Hampir tiap hal dalam keseharian bersinggungan dengan bahasa asing ini. Hal ini mendorong tiap individu, komunitas, maupun masyarakat secara lebih luas berusaha untuk meningkatkan kemampuan sumber daya dalam kompetensi Bahasa Inggris. Demikian pula kemajuan dalam bidang globalisasi mendorong Bahasa Inggris untuk dipahami lebih lanjut guna mencapai kondisi modern lebih lanjut. Tiap individu didorong bukan hanya menjadi penonton dalam konteks berbahasa asing, melainkan juga menjadi pelaku aktif dalam keseharian (Diarta, et al., 2023; Lubis, et al., 2023).

Salah satu perwujudan peningkatan kompetensi Bahasa Inggris adalah melalui pengabdian kepada masyarakat. Mitra pengabdian masyarakat kali ini adalah Personel Penerbangan TNI Angkatan Laut Wing Udara 2. Puspenerbal adalah salah satu satuan udara milik TNI Angkatan laut yang ada di Juanda Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Secara umum, tiap personel sudah memiliki kompetensi berbahasa Inggris, namun kompetensi itu belum didukung oleh praktik yang efektif, efisien, dan relevan. Demikian pula minimnya pelatihan berbahasa Inggris belum banyak diikuti oleh para personel.

Pengembangan kompetensi bahasa Inggris ini mencakup kemampuan personel Puspenerbal untuk memahami penggunaan kosakata dan struktur kalimat memenuhi rasa ingin tahu anggota, mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi dan akademik (Fauzan, et al., 2023; Lubis, et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di Puspenerbal, penting untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi, seperti pembelajaran berbasis digital, untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran.

Kualitas pendidikan dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja dan kompetensi personel Puspenerbal dalam mengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi lembaga untuk memastikan bahwa personelnnya memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menyampaikan materi, mengelola pembelajaran secara efektif, dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anggota mereka. Dengan meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran, Puspenerbal dapat secara positif memfasilitasi personel untuk terus meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.



Gambar 1
Presentasi di depan para komandan di Puspenerbal

METODE

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan dengan mitra adalah pelatihan penguatan kompetensi Bahasa Inggris Personel Penerbangan TNI Angkatan Laut Wing Udara 2. Untuk itu, metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode *lesson study* terutama bagaimana pembelajaran dilakukan melalui pengerjaan suatu tes tertentu yang dilakukan lalu dibahas guna peningkatan kompetensi atas suatu hal tertentu (Haryadi, et al., 2023; Lubis, et al., 2023). Adapun tahapan dalam metode *lesson study* adalah:

Pertama, tahapan perencanaan yang meliputi penyusunan materi pelatihan oleh tim pengabdian, melakukan koordinasi tim mengenai teknis pelaksanaan pengabdian, melakukan koordinasi dengan mitra untuk menetapkan jadwal pelatihan. Kedua, tahapan pelaksanaan yaitu pembukaan acara oleh Kepala Penerbangan TNI Angkatan Laut Wing Udara 2, pelatihan penguatan kompetensi Bahasa Inggris untuk para personel, pelaksanaan tes bahasa Inggris, evaluasi hasil tes Bahasa Inggris. Ketiga, tahap refleksi yang mencakup pembagian soal tes kompetensi bahasa Inggris kepada peserta pelatihan, pemberian penilaian terhadap hasil pengerjaan seluruh peserta, dan pembahasan soal-soal kompetensi Bahasa Inggris.



Gambar 2

Presentasi Awal Program Pengabdian kepada para personel Puspenerbal

Keberhasilan program pengabdian ini sangat dipengaruhi oleh peran aktif dari mitra. Pada program ini, mitra adalah Kepala Penerbangan TNI Angkatan Laut Wing Udara 2 dan para personelnnya. Oleh karena itu, mitra dilibatkan sejak awal. Berdasarkan kesepakatan awal, maka partisipasi mitra pada program ini meliputi beberapa hal, yaitu identifikasi masalah yang dihadapi oleh para personel terkait kompetensi bahasa Inggris, turut menetapkan prioritas masalah yang akan diselesaikan, turut menetapkan program yang akan dijalankan, bersedia menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama program pengabdian berlangsung, serta bersedia untuk dimonitor setelah program selesai demi keberlanjutan dan keberhasilan program tersebut.



Gambar 3

Proses Pengabdian di Puspenerbal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kali ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap yang terdiri dari:

- a. Tahap pertama atau perencanaan
Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Puspenerbal Juanda terkait tanggal pelaksanaan, materi yang dibutuhkan, dan alokasi waktu yang digunakan masa pelatihan
- b. Tahap kedua atau pelaksanaan
Pada tahap ini, pengabdian melaksanakan pelatihan penguatan kompetensi berbahasa Inggris kepada seluruh Personel Penerbangan TNI Angkatan Laut Wing Udara 2. Acara kemudian dilanjutkan dengan latihan mengerjakan soal dan membahas bersama. Materi yang disampaikan meliputi: 1) psikologi perkembangan, 2) Teori belajar, teori pembelajaran, dan model pembelajaran, 3) Penilaian pembelajaran.
- c. Tahap ketiga atau refleksi
Pada tahapan ini tim abdimas memberikan soal tes kompetensi bahasa Inggris. Setelah dinilai, tim abdimas membahas soal tersebut agar diperoleh jawaban yang benar.

SOAL-SOAL BAHASA INGGRES UNTUK PERSONEL PENERBANGAN TNI
ANGKATAN LAUT WING UDARA |

- A. Choose the following sentences with the provided answers
1. Ali: Would you like to go to the beach tomorrow?
Budi:
A. You are very kind
B. By what
C. With whom
D. Certainly
 2. Titin: Can I bring your bag?
Nana:
A. Where do you bring?
B. Just a minute
C. No, thanks
D. Yes, I can bring by my self
 3. Huge: Would you care for some salad?
Sisi:
A. No, thank you
B. Forget it
C. Don't you remember
D. Yes, I care about it
 4. Lili: What a lovely garden
Lita:
A. No, it is not
B. Yes, it is
C. Thanks a lot
D. Thanks God
 5. James: Could you tell me where the police station?
Kelly:
James: Thank you
A. Going straight ahead and turn right
B. You go right and turn left
C. Turning right and go ahead
D. Go straight ahead and turn left
 6. Frank: You look pale. What happens?
Lucy: I am not very well today.
Frank:
A. Oh, good
B. Oh my God
C. Sorry to trouble you
D. Sorry to hear that
 7. Don't be.....to study otherwise you'll fail
on test next week.
A. nervous
B. afraid
C. lazy
D. serious
 8. Jalal: What time is it now?
Jali: It is 2.15
A. It's half past two
B. It's quarter past three
C. It's quarter past two
D. It's half past one
 9. Goni: I lost my car. Do you think I ought to call the police?
Joni:
A. I think it is a bad idea
B. I think it is a good idea
C. I guess a stupid idea
D. It is up to you
 10. Dini: I want to invite Vera to come on my wedding party.
Dana: Why don't you try calling her tonight?
A. Don't do that please
B. You don't have to
C. Why do you do that?
D. Why don't you try calling her?
 11. Sam: Do you mind if I smoke?
Gea:
A. Yes, I do. Please do it
B. Yes, I do. Please don't do it
C. No, I mind to smoke
D. No, I mind to you
 12. Expression of surprise
A. Are you serious?
B. Are you joking?
C. Are you kidding?
D. Are you laughing?
 13. Bejo: Why don't you watch that movie, Brian?
Brian:
A. I am scared.
B. I am full
C. I am scaring, you know
D. You are afraid
 14. Alba:
Bintang: No, thanks
A. Please, Close the window
B. Are you hungry
C. Candy?
D. Thirsty?
 15. Akun: Excuse me, where I should put that picture?
Pita:
A. in the wall
B. on the wall
C. beyond the wall
D. inside the wall
 16. James:
Sam: It is only \$150
A. What price is it?

Gambar 4

Contoh soal yang diberikan kepada personel Puspenerbal

Saat pelaksanaan pelatihan, semua personel antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Setelah istirahat, para guru mengerjakan soal dan membahas bersama para tim pengabdian. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, ditemukan beberapa masalah bahwa personel memiliki kompetensi Bahasa Inggris terutama komunikasi masih perlu ditingkatkan. Tim

abdimas memberikan solusi dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris personel agar mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan lebih baik.



Gambar 5
Penjelasan yang dilakukan kepada personel Puspenerbal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan evaluasi dari pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua personel bersikap antusias dan disiplin dalam pelaksanaan pelatihan sampai kegiatan selesai dan rata-rata hasil tes personel masih belum memuaskan. Hal ini karena cakupan materi Bahasa Inggris yang luas dan kemampuan analisis guru dalam menjawab soal masih rendah. Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan beberapa hal yaitu para personel perlu untuk memperdalam lagi penguasaan materi Bahasa Inggris dengan belajar mandiri dan mengerjakan latihan soal yang ada di berbagai sumber belajar dan jika diperlukan bisa dilanjutkan dengan pelatihan berikutnya dengan pendalaman materi dan soal-soal yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Diarta, F., Silviana, S. B., Lestari, A. P., Aviani, E., & Rahmawati, R. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pelajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 3(1), 8-13.
- Fauzan, U., Muklis, M., Hadijah, S., Noor, W. N., Aulia, R., Safitri, D., ... & Zulfikar, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui English Course. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111-118.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28-35.
- Lubis, J. P., Fitri, N. Z. N., & Ridwan, S. C. (2024). Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3599-3605.
- Mulyapradana, A., Anjarini, A. D., Elshifa, A., Gulam, H., & Winarsih, W. (2023). Pengenalan dan latihan soal tes TOEFL guna meningkatkan kemampuan bahasa inggris pada mahasiswa. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 51-60.